

**ANALISIS FAKTOR ATAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MAHASISWA UNTUK MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI
DI STIE PERBANAS SURABAYA**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian

Program Pendidikan Strata Satu

Jurusan Akuntansi



Oleh :

ERLITA RISNAWATI

2008310358

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2012

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : ERLITA RISNAWATI
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 27 Desember 1989
NIM : 2008310358
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Keputusan : Analisis Faktor Atas Pengambilan
Mahasiswa Untuk Memilih Jurusan
Akuntansi

Di STIE Perbanas Surabaya

Disetujui Dan Diterima Baik Oleh:

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 13 Maret 2012



Sony Agus Irwandi, Ak. M.Si

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal: 13 Maret 2012



Supriyati, S.E., Ak., M.Si.

CURICULUM VITAE

Nama : Erlita Risnawati
Nim : 2008310358
Alamat Surabaya : Villa Valensia PA 7 No. 3 Lontar
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 27 Desember 1989
Telepon : 085730130050
E-Mail : decilothata@yahoo.co.id
Pendidikan : STIE Perbanas Surabaya
Alamat Surabaya : Jl. Nginden Semolowaru No. 34-36
Jurusan : S1 Akuntansi

RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. SDN Klino II Bojonegoro : Lulus tahun 2002, Berijazah
2. MTSN 1 Bojonegoro : Lulus tahun 2005, Berijazah
3. SMA NEGERI 1 Bojonegoro : Lulus tahun 2008, Berijazah
4. S1 AKUNTANSI STIE PERBANAS Surabaya : 2008 – Hingga Sekarang

Kegiatan Keorganisasian :

- Anggota UKM English Club STIE Perbanas Surabaya

Hormat Saya,

Erlita Risnawati

**ANALISIS FAKTOR ATAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MAHASISWA UNTUK MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI
DI STIE PERBANAS SURABAYA**

Erlita Risnawati

Sony Agus Irwandi

STIE Perbanas Surabaya

Email: decilothata@yahoo.co.id,soni_irwandi@perbanas.ac.id

Jalan Nginden Semolo 34-36 Surabaya 60118, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to analyze the decision-making factors of the image, interests, collective decision and the availability of employment in the accounting department of elections Perbanas Surabaya as well as expected this study can be used as input for interested parties. The sample used was taken from the student accounting department Perbanas force 2011. Questionnaire which can be processed as many as 435 copies of 465 total questionnaire in scatterplot. Data obtained with the spread kuisoner from class to class, deployment questionnaire survey conducted in person or researcher went directly to the respondent to ensure that the questionnaire is received directly. Statistical method used is factor analysis. The results of the study menunjukkna image factors, interests, collective decision, the availability of employment decisions affecting accounting majors in Surabaya Perbanas and found a new variable is a variable service and facilities.

Keywords: Image, interests, collective decision, full employment, the decision to choose majors.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi sekarang ini masyarakat semakin menyadari pentingnya mendapatkan pendidikan sampai jenjang yang lebih tinggi. Setiap tahun umumnya siswa yang telah lulus dari SMA, SMEA, SMK dan jenjang sederajat lainnya akan akan menentukan langkah untuk melanjutkan studi ke akademi, sekolah tinggi, atau perguruan tinggi baik perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta.

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang diharapkan mampu menjawab tantangan masa depan, mengingat semakin ketatnya persaingan di dunia kerja. Lulusan perguruan tinggi tidak hanya bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi dalam negeri, namun juga bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi luar negeri. Oleh sebab itu, para lulusan harus mempunyai pengetahuan dan kompetensi yang tinggi, untuk itu para lulusan harus mempersiapkan sejak di bangku kuliah (Yuliana, 2004). Belajar di perguruan tinggi diharapkan seseorang mengalami proses belajar secara formal yang akan memberikan wawasan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku tertentu sesuai dengan apa yang ingin dituju oleh lembaga pendidikan (Suryani, Dian, 2001).

Perguruan tinggi terdapat penjurusan bagi mahasiswa berdasarkan subyek mata kuliah yang diambil. Setiap jurusan memiliki materi dan sifat pembelajaran yang berbeda-beda. Jurusan yang memiliki sifat yang serupa akan digabung dalam suatu fakultas, akademi, sekolah tinggi, dan lain sebagainya.

Pada dasarnya setiap orang yang ingin melanjutkan di perguruan tinggi akan memilih jurusan sesuai yang diinginkan dan diharapkan jurusan yang sesuai dapat membekali setiap mahasiswa menghadapi tantangan masa depan.

Desain kurikulum perguruan tinggi yang bertujuan untuk memperluas dan memperdalam ilmu pengetahuan mahasiswa akuntansi harus relevan terhadap dunia bisnis dan akuntansi. Akuntansi di masa mendatang harus mampu mengembangkan kapasitas pembelajaran pemikiran logika teori, dan analisa kritik. Memilih jurusan kuliah pada perguruan tinggi bukan persoalan yang mudah bagi calon mahasiswa. Banyak faktor yang harus diperhitungkan dan dipikirkan matang-matang. Memilih secara tergesa-gesa tanpa memperhitungkan segala aspek akan berakibat fatal mulai dari kesadaran yang terlambat bahwa jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minat, sampai pada *drop out / DO* atau dikeluarkannya seorang mahasiswa/mahasiswi karena dinyatakan tidak mampu mengikuti pendidikan yang diikutinya, maka dari itu pemilihan jurusan sedini mungkin harus mulai dipertimbangkan.

Terdapat banyak jurusan yang ditawarkan di perguruan tinggi salah satunya adalah jurusan akuntansi, sejauh ini minat masyarakat untuk mengetahui perkembangan profesi dan pendidikan di Indonesia cukup menggembirakan. Akuntansi mendapat tempat yang cukup istimewa dalam kurikulum sekolah maupun perguruan tinggi. Hal ini terbukti dari tumbuh suburnya

lembaga-lembaga pendidikan tinggi negeri dan swasta maupun lembaga kursus akuntansi dan perpajakan dari tahun ke tahun kondisi ini turut di tunjang dengan tersedianya peluang kerja yang relatif lebih luas yang dijadikan oleh dunia usaha pada lulusan sekolah dan perguruan tinggi yang memiliki pertumbuhan relatif pesat. Pada lembaga yang menghasilkan tenaga terdidik, maka harus diupayakan untuk mempertahankan kualitas dan kompetensi teknis dan moral yang memadai untuk mendapatkan peluang kerja yang terbatas (Henry,2005).

Ditinjau dari sisi mahasiswa, secara umum terdapat banyak faktor yang melatarbelakangi keputusan untuk menentukan pilihannya dalam memilih jurusan di lembaga pendidikan tinggi, diantaranya citra perguruan tinggi. Citra sebuah perguruan tinggi biasanya menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam menentukan lembaga pendidikan yang akan dipilihnya, dilihat juga dari minat terhadap jurusan yang dikehendakinya, dorongan dari

keluarga juga mempengaruhi keputusan untuk memilih jurusan. Kuliah di perguruan tinggi melibatkan banyak komponen bukan hanya itu, mahasiswa juga akan mempertimbangkan tentang reputasi lembaga pendidikan yang akan dipilihnya. Lulusannya pun diharapkan tidak kesulitan dalam mencari pekerjaan, status akreditasi juga menjadi perhatian bagi mahasiswa. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil mahasiswa dalam menentukan jurusan di perguruan tinggi. Dengan demikian perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

Berdasarkan catatan dari akedemik dalam lima tahun terakhir jumlah mahasiswa jurusan akuntansi di STIE Perbanas setiap tahun mengalami kenaikan secara signifikan, mulai dari tahun 2007-2011, seperti tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Selama Tahun 2007-2011 di STIE Perbanas Surabaya

TAHUN ANGKATAN	2007	2008	2009	2010	2011
JUMLAH MAHASISWA	230	284	329	360	493

Dugaan tersebut mendasari untuk melakukan survei terhadap mahasiswa baru angkatan 2011 jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang baru saja masuk. Survei tersebut bermaksud untuk mendapatkan data/informasi mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan peminatan untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang kenaikan yang signifikan di jurusan akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Untuk itu peneliti memilih judul **“ANALISIS FAKTOR –FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA UNTUK MEMILIH JURUSAN AKUNTANSI DI STIE PERBANAS SURABAYA”**.

TUJUAN PENELITIAN

Berkaitan tentang rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

Untuk menjelaskan faktor-faktor (Citra, Minat, Keputusan bersama, Tersedianya lapangan kerja bagi lulusan akuntansi) berpengaruh terhadap keputusan calon mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi sebagai salah satu jenjang pendidikan merupakan sebuah lembaga yang berwenang untuk menyelenggarakan sebuah proses pendidikan. Proses pendidikan terakhir dari seorang pelajar, pelajar tersebut tentu akan merasakan dunia baru. Suatu rangkaian dari proses yang pasti selalu terdapat awal dan akhirnya. Hal ini, mengakibatkan perguruan tinggi dituntut untuk

benar-benar menjadi lembaga yang mampu mencetak para intelektual yang berkualitas dan berakhlak mulia (Nurhidayanto,2009).

Pengambilan Keputusan

Proses pengambilan keputusan sebagai proses penting yang mempengaruhi perilaku konsumen sangat penting dipahami. Menurut Thomas (1987) proses pengambilan keputusan memiliki dua sumber yang pertama adalah organisasi, kedua adalah sasaran pribadi pengambilan keputusan dan siapa yang mempengaruhi. Pengambilan keputusan memainkan peranan pokok dalam definisi permasalahan keputusan. Setelah menyadari bahwa sebuah permasalahan keputusan timbul, seorang pengambil keputusan bertanggung jawab dalam merumuskan sasaran keputusan dan mengidentifikasi permasalahan serta peluang.

Faktor-Faktor Pertimbangan Memilih Jurusan

Citra Perguruan Tinggi

Kolter & Fox (1995) mendefinisikan citra sebagai jumlah dan gambaran-gambaran, kesan-kesan dan keyakinan-keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu obyek, obyek itu berupa organisasi, berarti seluruh keyakinan, gambaran dan kesan atas organisasi dari seseorang merupakan citra. Citra yang baik dari suatu organisasi merupakan aset, karena citra mempunyai dampak pada persepsi konsumen dari komunikasi dan operasi organisasi dalam berbagai hal. Citra yang baik dari suatu organisasi (baik korporasi maupun lokal), merupakan asset, karena citra mempunyai suatu dampak pada persepsi konsumen dari komunikasi dan operasi

organisasi dalam berbagai hal.

Minat

Minat merupakan suatu kondisi di dalam diri individu yang sangat berpengaruh terhadap sikap dan proses belajar tentang sesuatu hal. Menurut Eysenck (1953) minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada objek tersebut, Minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan dan minat juga erat hubungannya dengan dorongan, motif, dan reaksi emosional.

Keputusan Bersama

Keputusan bersama adalah suatu keputusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan, pemikiran serta pembahasan yang matang. Keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruhnya, dan keputusan bersama merupakan keputusan yang harus dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab. Karena keputusan bersama harus menampilkan rasa keadilan, dan semua peserta rapat mempunyai kedudukan yang sama. Dalam pengambilan keputusan harus mendasarkan beberapa nilai penting yang harus selalu ada dalam pengambilan keputusan agar semua pihak yang terlibat merasakan keadilan.

Tersedianya Lapangan Kerja bagi Lulusan Akuntansi

Prospek kerja dan memperoleh penghasilan yang tinggi juga merupakan salah satu pertimbangan bagi para peminat untuk memilih suatu jurusan dalam perguruan tinggi tertentu. Permintaan dan penawaran tenaga kerja di dalam suatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan tingkat penghasilan di suatu jenis pekerjaan. Lulusan akuntansi masih banyak dibutuhkan di dunia kerja.

Hubungan Citra Terhadap Keputusan

Menurut Buchari Alma, (1992:324) Citra dibentuk berdasarkan impresi, berdasarkan pengalaman yang dialami oleh seseorang terhadap sesuatu, sehingga akhirnya membangun suatu sikap mental. Citra terhadap suatu perguruan tinggi, terbentuk berdasarkan banyak komponen dan unsur-unsur tertentu. Citra sangat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan, citra yang baik di perguruan tinggi maka akan mempengaruhi keputusan mahasiswa.

Hubungan Minat Terhadap Keputusan.

Menurut Hurlock (1993) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang dilakukan ketika bebas memilih keputusan. Sedangkan menurut Aiken (Ginting, 2005) mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya, berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya.

Hubungan Keputusan Bersama Terhadap Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan individu dalam lingkungan yang didominasi oleh kelompok dan tim, proses pengambilan keputusan oleh kelompok berbeda secara signifikan dengan keputusan-keputusan individu, kelompok dengan tingkat kesatuan yang kuat pada umumnya lebih efektif dalam situasi pengambilan keputusan (Arfan Ikhsan.L, 2010:284,418).

Hubungan Tersedianya Lapangan Kerja Bagi Lulusan Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan

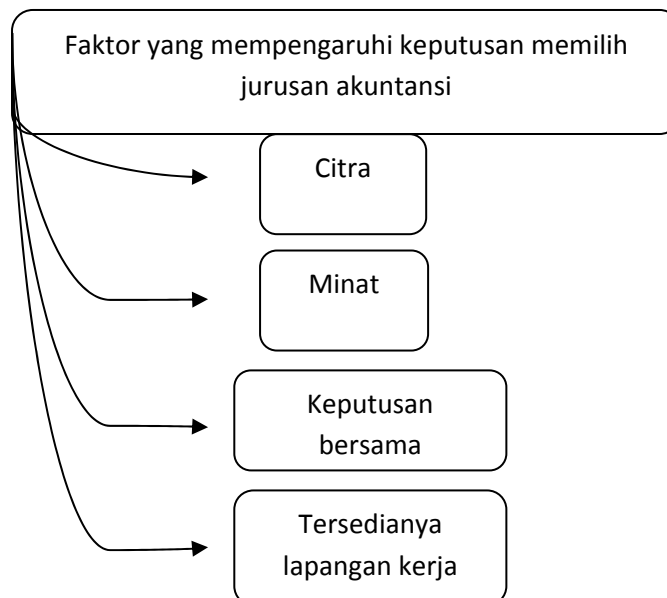
Tersedianya lapangan pekerjaan bagi lulusan akuntansi merupakan faktor yang mendukung terhadap pengambilan keputusan. Suatu perencanaan sebagai keputusan bermaksud untuk mewujudkan kondisi yang

diinginkan dimasa depan yang berbeda dari kondisinya sekarang. Perencanaan SDM sebagai keputusan jika dilaksanakan harus mampu memperoleh, mempertahankan dan mengembangkan SDM yang memiliki keterampilan dan keahlian potensial dalam melaksanakan program bisnis, agar tujuan organisasi/perusahaan dapat dicapai secara efektif dan efisien. (H.Hadari Nawawi,2001). Dengan SDM yang berkualitas maka lapangan pekerjaan akan terbuka dengan lebar.

KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam penelitian ini dalam pemilihan jurusan perlu di pertimbangkan faktor-faktor yang mendukung keputusan. Berdasarkan teori dan rumusan masalah diatas maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan bentuk model sebagai berikut :

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan gambar di atas, maka kerangka pemikiran tersebut dapat digunakan sebagai faktor-faktor yang dijadikan sebagai

landasan masyarakat untuk memilih jurusan Akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan pengklasifikasian yang terdiri dari beberapa karakteristik sebagai berikut :

Berdasarkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode menyebar kuisioner yang sebelumnya sudah dirancang isinya.

Berdasarkan tujuan penelitiannya, penelitian ini merupakan jenis pengujian hipotesis.

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian eksploratif penggalian fakta yang terjadi dan untuk mendukung hipotesis (Supranto, 1997:41).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling (Sugiyono,2004) mengungkapkan pengambilan responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Keuntungan dari pada teknik ini adalah terletak pada ketepatan peneliti memilih sumber data sesuai dengan variabel yang diteliti. Sampel penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2011 jurusan akuntansi.

PENGUKURAN VARIABEL

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Maholtra (2009) Skala likert yaitu skala yang digunakan secara luas yang meminta responden menandai derajat persetujuan atau tidak setuju terhadap masing-masing dari serangkaian pertanyaan mengenai obyek stimulus. Umumnya, masing-masing jawaban setiap item instrumen mempunyai lima kategori, yang berkisar antara “sangatf tidak

setuju” terhadap pertanyaan negatif dan ”sangat setuju” terhadap pertanyaan positif”, seperti berikut ini:

Skor 1 = Sangat tidak setuju

Skor 2 = Tidak Setuju

Skor 3 = Ragu-Ragu

Skor 4 = Setuju

Skor 5 = Sangat setuju

POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Penelitian ini populasi dan sampel penelitian sangat diperlukan. Populasi adalah wilayah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penbeliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi di STIE Perbanas.

Sedangkan sampel adalah kelompok subyek yang jumlahnya tergantung pada kebutuhan analisisnya, bias dikelompokkan menjadi satu atau beberapa kelompok (Puguh,2009). Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil, dan begitu juga sebaliknya. Dalam menetapkan besar kecilnya sampel, tidaklah ada suatu ketetapan yang mutlak, artinya tidak ada ketentuan berapa persen suatu sampel harus diambil. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2011 Jurusan akuntansi. Angkatan 2011 dipilih karena angkatan 2011 baru saja melakukan aktivitas pemilihan perguruan tinggi dan memilih jurusan sesuai yang di kehendaki oleh mahasiswa.

Langkah-langkah dalam penarikan sampel adalah penetapan ciri-ciri populasi yang menjadi sasaran dan akan diwakili oleh sampel di dalam penyelidikan. Penarikan sampel dari penelitian tidak lain memiliki tujuan untuk memperoleh informasi mengenai populasi tersebut. Oleh karena itu, penarikan sampel sangat diperlukan dalam penelitian. Terdapat beberapa jenis desain sampling dalam penelitian. Jenis pertama desain sampling adalah probability sampling. Menurut Lubis Grafura (2009) Jenis sampling ini ada beberapa, yaitu:

Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sampel non random karena yang dipilih dari satu populasi yaitu mahasiswa akuntansi angkatan 2011 belum diketahui jumlahnya yang akan di jadikan objek penelitian dan *Accidental sampling* adalah siapa saja yang melakukan transaksi yang ditemui untuk dijadikan sampel.

INSTRUMEN PENELITIAN

Alat instrumen penelitian adanya alat ukur yang baik sangat diperlukan karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2001 : 84). Selanjutnya dijelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode kuisisioner, memberikan pertanyaan yang di isi oleh responden.

DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah data

primer, pengukuran data dilakukan dengan menggunakan skal likert dengan pengukuran satu sampai lima.

METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik ini dilakukan pada saat pra-penelitian dan penelitian dengan menyebarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dalam jumlah tertentu sesuai dengan kebutuhan dan ditujukan untuk responden. kuisisioner ini berguna untuk mengetahui karakteristik responden dan faktor yang memengaruhinya.

Uji Validitas

Validitas skala dapat didefinisikan sebagai sejauh mana perbedaan skor skala yang diamati mencerminkan perbedaan antara objek atas karakteristik yang sedang diukur daripada kesalahan sistematis atau kesalahan acak (Malhotra, 2009:311). Suatu pernyataan dikatakan valid atau tidak valid dilakukan pengujian menggunakan Prinsipal komponen faktor analysis with varimax relation. hair et al (1992) menyatakan instrument dengan faktor loading 0,3 dinilai cukup signifikan, 0,4 lebih signifikan dan lebih dari 0,5 sangat signifikan. Dalam penelitian ini, item pertanyaan yang digunakan dalam kuisisioner jika skornya > 0.40

Uji Reabilitas

Reabilitas pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh konsistensi alat ukur dalam memberikan hasil pengukuran alat uji yang akan digunakan adalah koefisien *cronbach alpha*. Dalam penelitian ini digunakan alat uji statistik *SPSS 17* untuk mempermudah mengukur tingkat reabilitas dari instrumen penelitian

Kriteria uji reliabilitas instrumen menggunakan batas 0,67 jika *cronbach alpha* lebih besar dari 0,67 maka pertanyaan dinyatakan reliabel (Imam Gozali,2011:52).

TEKNIK ANALISIS DATA

Tahapan Analisis Faktor adalah sebagai berikut :

Pembuatan Matrik Korelasi

Pembentukan analisis dilakukan berdasarkan matrik korelasi antar variable. Agar Analisis factor dapat dilakukan, maka variable-variabel tersebut harus berkorelasi satu sama lain. Untuk itu dilakukan *Bartlett's Test of Sphericity* yang merupakan uji statistic untuk menentukan ada tidaknya korelasi antar variable. Untuk mengukur tingkat interkorelasi antar variable dan dapat tidaknya dilakukan Analisis Faktor digunakan besaran *Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy* (KMO - MSA). Semakin kecil KMO, maka korelasi antar pasangan variable tidak dapat dijelaskan satu sama lain dan analisis factor dianggap tidak tepat. Agar analisis di anggap layak dan dapat diterima, besaran KMO – MSA minimal atau lebih dari 0,5.

Menentukan Pendekatan Yang Digunakan Dalam Analisis

Analisis Faktor ini menggunakan pendekatan komponen utama (*Principal Component Analysis*) yang mempertimbangkan variable total dari data yang diamati. Tujuan analisis adalah menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi diperbanas. Untuk meringkas informasi yang dikandung dalam variable asal, sejumlah factor yang disaring ini ditentukan oleh nilai *Eigen* dari factor tersebut.

Faktor yang memiliki nilai *Eigen* lebih besar dari 0,1 dipertahankan dalam model. Besaran *Eigen Value* menerangkan besarnya bagian variasi yang disumbangkan oleh faktor tersebut dari keseluruhan nilai variasi yang diamati.

Menentukan Rotasi Matrik Faktor

Alat terpenting untuk interpretasi terhadap factor adalah rotasi factor. Tujuan rotasi factor untuk memperjelas variable yang masuk ke dalam factor tertentu. Model rotasi yang digunakan adalah *Orthogonal* yaitu memutar sumbu 90 derajat, prosesnya menggunakan Varimax yang terbukti sangat berhasil sebagai pendekatan analitik untuk mendapatkan rotasi orthogonal suatu factor menurut Hair (Imam Ghazali, 2005 : 50) sehingga memudahkan peneliti dalam menginterpretasikannya. Teknik analisis Faktor ini digunakan untuk menganalisis factor atas variable-variabel yang berpengaruh terhadap pemilihan karir akuntan mahasiswa akuntansi. Semua perhitungan dilakukan dengan program SPSS for Windows “ *Professional Statistic*

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Kuisisioner disebarkan kepada 473 responden, dari 465 kuisisioner yang disebarkan pada mahasiswa S1 jurusan akuntansi yang masih aktif di STIE Perbanas Surabaya angkatan 2011, diterima kembali sebanyak 457 kuisisioner dan yang layak digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 435. Hasil pengumpulan kuisisioner responden yang mendominasi bila berdasarkan jenis kelamin adalah laki-laki sebanyak perempuan sebanyak 284 orang (65,30%),

berdasarkan sekolah yang berasal dari SMA 382 orang (87,8%), berdasarkan jurusan sewaktu SMA adalah jurusan IPA sebanyak 231 orang (53,1%), berdasarkan nilai UAN nilai 50-54,99 sebanyak 116 orang (26,70%), berdasarkan nilai UAN B. Inggris nilai 70-89 sebanyak 364 orang (83,7%), berdasarkan nilai UAN matematika nilai 70-89 sebanyak 315 orang (72,4%), berdasarkan cita-cita di bidang Perusahaan swasta termasuk akuntan sebanyak 169 orang (38,9%), berdasarkan asal daerahnya Surabaya sebanyak 197 orang (45,3%).

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor yang dapat mempengaruhi mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya dengan sampel 435 mahasiswa akuntansi angkatan 2011. Langkah awal dari analisis statistik adalah uji validitas data. Data dikatakan valid jika nilai r_{total} signifikansinya $> 0,5$ pada tabel uji validitas dapat dilihat korelasi antara masing-masing menunjukkan angka diatas 0,5 jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing indikator adalah valid.

Kemudian melakukan uji reliabilitas data, suatu data dikatakan reliabel jika nilai signifikansinya $>$ dari nilai cronbach alpha yaitu nilai signifikansinya $>$ dari 0,6. Pada tabel uji reabilitas dapat dilihat bahwa dari enam belas faktor pertanyaan yang ada, semuanya dinyatakan reliabel karena signifikansinya diatas 0,6.

Selanjutnya dari hasil analisis faktor ditemukan terdapat lima factor yang merupakan hasil ekstraksi dari 16 variabel indicator. Selanjutnya

adalah pengelompokkan variable berdasarkan faktor. Dapat dijelaskan bahwa terdapat lima faktor yang temuan terdiri dari empat faktor utama dan satu faktor tambahan. ke lima faktor tersebut yang mendasari mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji statistik data dari hasil kuisisioner dengan responden sebanyak 435 mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2011 di STIE Perbanas, didukung oleh pembahasan, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah dari hasil analisis faktor menunjukkan bahwa semua variabel yang berjumlah enam belas berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi di STIE Perbanas.

Hasil uji validitas dan uji reabilitas diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan valid dan reliabel.

Dari hasil uji validitas dan reabilitas sangat mendukung penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

Faktor tersebut terdiri dari empat faktor utama dan tiga faktor temuan baru. Kelima faktor tersebut mendasari pemilihan jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Faktor tersebut adalah :

Empat faktor utama :

Faktor Citra dengan empat variabel: Prestasi akademik perguruan tinggi, Kualitas pendidikan di perguruan

tinggi, memiliki status akreditasi yang baik pada perguruan tinggi, akreditasi A pada jurusan akuntansi.

Faktor tersedianya lapangan kerja dengan tiga variabel: Alumni yang terorganisir, adanya kerjasama perbanas dengan perusahaan, lulusan akuntansi perbanas mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya.

Faktor minat dengan tiga variabel : bercita-cita menjadi seorang akuntan, cita-cita sebagai akuntan memotivasi memilih jurusan akuntansi, lebih menyukai pelajaran berhitung dari pada hafalan.

Faktor keputusan bersama dengan empat variabel: Di lingkungan sekitar banyak yang berprofesi sebagai akuntan, profesi orang tua sebagai akuntan mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi, banyak teman yang memilih jurusan akuntansi di perbanas mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi di perbanas, pengaruh keluarga.

Satu faktor temuan baru :

Faktor Pelayanan dan fasilitas kampus dengan dua variabel: Kepedulian kampus terhadap kebutuhan mahasiswa akuntansi, layanan dan fasilitas yang menunjang.

Keterbatasan Penelitian

Sampel dalam penelitian ini hanya untuk jurusan akuntansi S1 sementara jurusan akuntansi D3 tidak di sertakan sebagai sampel. Variabel yang diteliti terlalu sedikit, masih banyak variable -variabel lain yang belum di jadikan variabel dalam penelitian faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya. Butir-butir pertanyaan pada kuisioner sangat singkat, dan pertanyaan terlalu

sedikit sehingga responden kurang memahami maksud pertanyaan dan memahami pertanyaan. Peneliti hanya meneliti responden yang sudah diterima menjadi mahasiswa jurusan akuntansi STIE Perbanas angkatan 2011.

SARAN

Peneliti hanya meneliti empat variable selanjutnya diharapkan menambah variabel yang akan dijadikan variabel penelitian yang diduga mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi di STIE Perbanas. Penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas bagi pihak yang berkepentingan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat memperluas responden yang dijadikan sampel pada calon mahasiswa STIE Perbanas yang mendaftar di setiap gelombang

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari. 1992. Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa. Alfabeta. Bandung. Hal 323-324.
- Cooper & Emory, 1998, Metode penelitian Bisnis, Erlangga, Jakarta.
- Gozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro.Semarang.
- Gronross, Cristian. 1990. Service Management and Marketing : Managing The Moment Of Truth In Service Competitor. Lexing Books, Maxwell MacMillan International Edition.
- Gunawan, Fifi, At Al. 2005. Persepsi Kualitas Pendidikan, Fasilitas, dan Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra, Surabaya. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*. Vol. 7, No. 2, September 2005: 113-124.
- Gunawan, Yuliana. 2004. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan peminat untuk memilih jurusan akuntansi universitas Kristen Maranata Bandung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. November 2004, Vol. 4, No.1 : 39:48.
- Handayani, Nur. 2006. Perbedaan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih STIE di Jawa Timur. *Jurnal Ekuitas*, Vol. 11, No. 3, September 2007 : 321-348.
- Jakaria, Yaya. 2007. Peningkatan kualitas Lulusan Perguruan Tinggi (PT) Dalam mengantisipasi Peluang Kerja http://www.puslitjaknov.org/data/file/2008/makalah_peserta/55_yaya%20jakaria_PENINGKATAN%20KUALITAS%20LULUSAN%20PERGURUAN%20TINGGI%20%28PT%20%29.pdf diakses tanggal 5 oktober 2011.
- Kinnear, Thomas, dan Taylor, James. 1987. Riset Pemasaran. Erlangga. Jakarta. Edisi 3: 88-112.
- Kotler & Karen F.A. Fox. 1995. Strategic Marketing For Education Instruutioun. Second Edition. Prentice-Hall Inc.
- Lubis, Arfan Ikhsan. 2010. Akuntansi Keperilakuan. Salemba Empat. Edisi 2. Jakarta. Hal : 284, 418.
- Maholtra, Naresh. 2004. Riset Pemasaran Pendekatan terapan. Edisi 4. Indeks. Gramedia.
- Nawawi, H. Hadari. 2001. Perencanaan SDM: Untuk Organisasi Profit yang Kompetitif. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. Edisi Pertama: 76 – 100.
- Rosita, Jenny. 2009. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi mahasiswa dalam Mengambil Keputusan Memilih Universitas X di Surabaya. *Jurnal Eksekutif*, Volume 6, Nomor 2, Juni 2009: 343-351.
- Soedarmayanti & Syarifudin, 2002, Metode Penelitian, Mandar Maju/2002/ Bandung.
- Sukma, Distia Anugrah. 2010. Faktor-Faktor yang Melatar

- Belakangin Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Dalam Akuntansi Publik dan Non akuntan Publik.<http://www.etd.eprints.ums.ac.id/755/1/b20060118.pdf>. Diakses 29 september 2011.
- Supranto, J., 1997, Metode Riset : Aplikasinya Dalam Pemasaran, Rineka Cipta, Jakarta.
- Suharsono, Puguh. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Proses Bisnis : Pendekatan Filosofi Dan Praktis. Indexs. Jakarta.
- Suryani, Tatik. 2007. Perilaku Konsumen: Implikasi Pada Strategi Pemasaran. Graha Ilmu. Yogyakarta. Edisi Pertama: 13 – 23.
- Sukirno, Sadono. 1995. Pengantar Teori Makro Ekonomi. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta. Cetakan ke-4.
- Suryani, Dian. 2001. Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Performa Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Wahab, M. Syahrial. 2011. Prefensi Mahasiswa Pada Atribut Perguruan Tinggi Dengan Analisis Konjoin (Studi Kasus STIE Perbanas Surabaya). Skripsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Perbanas Surabaya.